

INTISARI

POLA PERTUMBUHAN, FAKTOR KONDISI, DAN KEBIASAAN MAKAN CUMI-CUMI (*Uroteuthis chinensis* Gray, 1849) DI PERAIRAN PANTAI UTARA JAWA TENGAH

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aspek biologi cumi-cumi (*Uroteuthis chinensis*) meliputi pola pertumbuhan, faktor kondisi, dan kebiasaan makan di perairan Pantai Utara Jawa Tengah. Pengambilan sampel dilakukan di dua lokasi, yaitu PPN Tasikagung (Rembang) dan PPP Tegalsari (Tegal) pada bulan November–Desember 2024. Sebanyak 225 sampel cumi-cumi diukur panjang dan beratnya, kemudian dilakukan pembedahan untuk mengetahui jenis kelamin, isi lambung, serta melakukan pengukuran volume setiap jenis pakan yang ditemukan. Analisis data menggunakan pendekatan hubungan panjang-berat, perhitungan faktor kondisi relatif (K_n) dan berat relatif (W_r), serta identifikasi isi saluran pencernaan meliputi komposisi jenis makanan, frekuensi kejadian, indeks bagian terbesar, luas relung makanan, tumpang tindih makanan, dan tingkat trofik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pertumbuhan *U. chinensis* bersifat alometrik negatif dengan koefisien $b < 3$. Nilai K_n di kedua lokasi sebesar 1,01 dan W_r berada pada kisaran 100, mengindikasikan kondisi tubuh dalam kisaran normal. Populasi cumi-cumi menunjukkan ketidakseimbangan nilai rasio kelamin yang didominasi oleh jantan. Jenis makanan utama cumi-cumi adalah ikan, dengan indeks bagian terbesar masing-masing 58,68% (Rembang) dan 70,23% (Tegal). Cumi-cumi merupakan predator spesialis, ditunjukkan dengan nilai luas relung makanan yang tergolong sempit (0,31 dan 0,28). Pada kedua lokasi, cumi-cumi jantan dan betina memanfaatkan sumber makanan yang sama dengan nilai tumpang tindih makanan yang cukup tinggi ($> 0,8$). Tingkat trofik *U. chinensis* dalam kisaran 4 menunjukkan perannya sebagai karnivora dalam rantai makanan.

Kata kunci: Alometrik, identifikasi mangsa, kanibalisme, rasio kelamin, sefalopoda

ABSTRACT

GROWTH PATTERNS, CONDITION FACTOR, AND FOOD HABITS OF SQUID (*Uroteuthis chinensis* Gray, 1849) IN THE NORTHERN COASTAL WATERS OF CENTRAL JAVA

This study aims to examine the biological aspects of squid (*Uroteuthis chinensis*), including growth patterns, environmental factors, and feeding habits in the waters off the northern coast of Central Java. Sampling was conducted at two locations, namely PPN Tasikagung (Rembang) and PPP Tegalsari (Tegal), in November–December 2024. A total of 225 squid samples were measured for length and weight, followed by dissection to determine sex, stomach contents, and volumetric measurements of each type of food found. Data analysis utilized length-weight relationships, calculations of relative condition factor (Kn) and relative weight (Wr), and identification of digestive tract contents, including food type composition, occurrence frequency, largest portion index, food niche area, food overlap, and trophic level. The results showed that the growth pattern of *U. chinensis* was negatively allometric with a coefficient $b < 3$. The Kn value at both locations was 1.01 and Wr was in the range of 100, indicating normal body condition. The squid population exhibited an imbalance in sex ratio, dominated by males. The primary food type for squid was fish, with the index of preponderance 58.68% (Rembang) and 70.23% (Tegal) respectively. Squid are specialized predators, as indicated by the narrow food niche values (0.31 and 0.28). At both locations, male and female squid utilize the same food sources with a relatively high food overlap value (> 0.8). The trophic level of *U. chinensis* is within the range of 4, indicating its role as a carnivore in the food chain.

Keywords: Allometric, cannibalism, cephalopoda, prey identification, sex ratio